

BONUS

**ANEKA
PERMAINAN
MOTORIK &
KOGNITIF
UNTUK ANAK
CERDAS & KREATIF**

MEDINA ILMU
Mencerdaskan Generasi Bangsa

Si Bangau & Si Kucing

Asyiknya Belajar Sikap Disiplin



FULL COLOR

**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL
KARAKTER, & AKHLAK**

Si Bangau & Si Kucing

Asyiknya Belajar Sikap Disiplin



**SERI FABEL
INSPIRATIF**

**PENGEMBANGAN MORAL,
KARAKTER & AKHLAK**

**SERI FABEL INSPIRATIF
SI BANGAU & SI KUCING**

Penulis : Fanny Novia

Tata Letak : agoes.joa

Design Sampul : Azmi

Penerbit : MEDINA ILMU

Cetakan pertama,

34 halaman : 21,5 x 16,5 cm

ISBN : 978-623-98870-8-9

MEDINA ILMU
M e n c e r d a s k a n G e n e r a s i B a n g s a



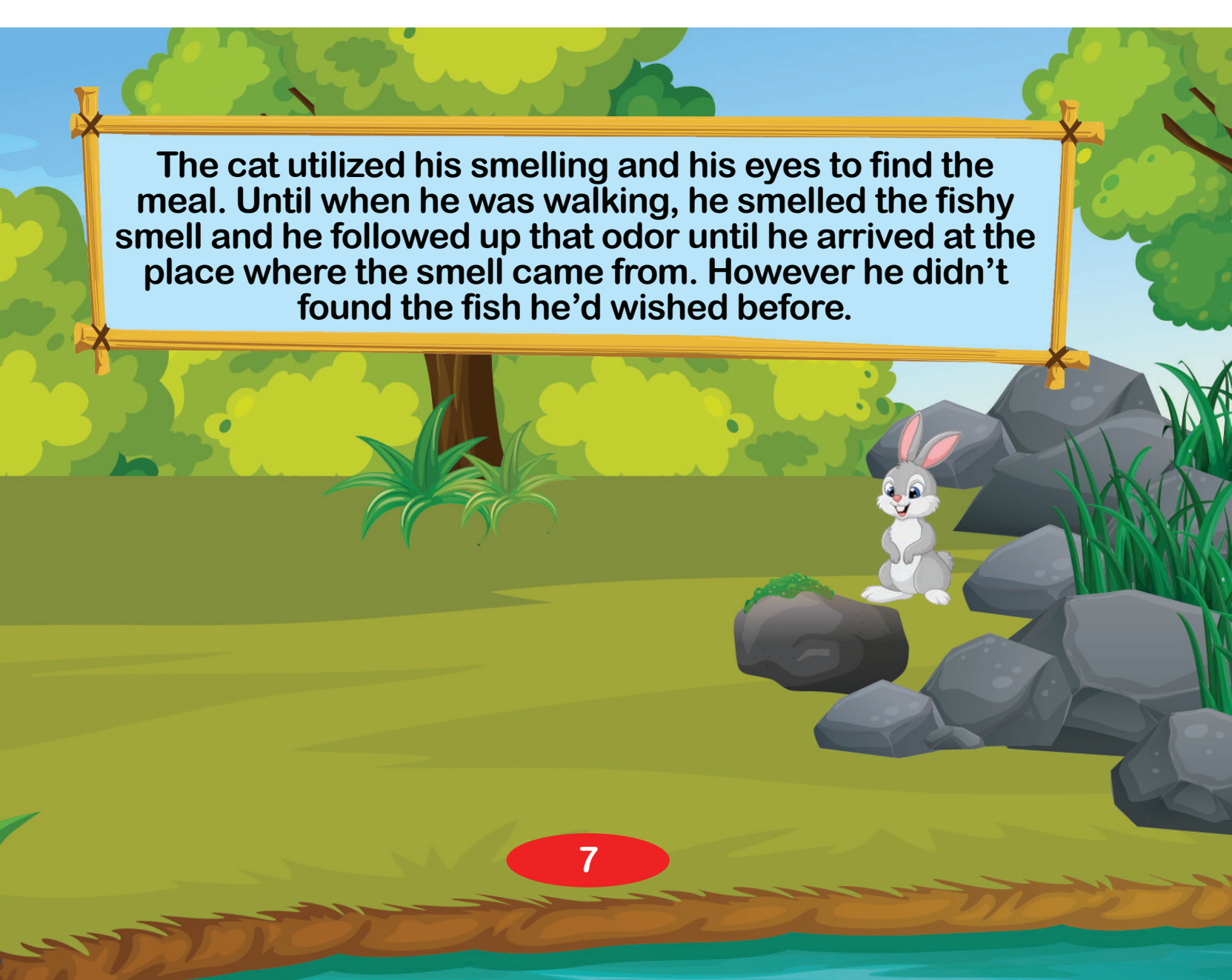
Suatu hari terdapat seekor kucing yang sedang kelaparan. Dia sudah mencari makanan ke sana kemari tapi tidak menemukan apa pun untuk bisa dimakan. Terpikirlah oleh sang kucing untuk pergi ke danau, karena di sana suka banyak ikan.

Once upon a time, there was a starving cat. He had looked for the food everywhere yet he didn't find anything to be eaten. So the cat thought to head for the lake as there were plenty of fish.



Sang kucing menggunakan penciuman dan matanya untuk mencari makanan. Hingga ketika dia berjalan, sang kucing mencium bau amis dan dia mengikuti arah bau itu hingga sampailah dia tepat dimana bau itu berasal. Namun dia tidak menemukan ikan itu.





The cat utilized his smelling and his eyes to find the meal. Until when he was walking, he smelled the fishy smell and he followed up that odor until he arrived at the place where the smell came from. However he didn't found the fish he'd wished before.

Ketika dia melihat ke atas ternyata seekor bangau bertengger di sebuah pohon, dan ikan itu berada di paruh bangau tersebut. Burung bangau itu bukanlah burung yang sering dilihat oleh sang kucing.



When he saw above the sky, there was roosted stork on the tree and the fish that the cat wished was available inside stork's beak. The stork was not a typically of the bird that the cat often saw.



Sang kucing tersenyum bahagia karena dia telah menemukan makanan, meskipun makanan itu dipegang oleh seekor burung bangau yang besar. “Ah aku tidak perlu mencari ke tempat yang jauh karena aku sudah menemukan makanan yang aku cari.”



The cat smirked delightfully since he had found the food although it was still at the stork's grasp. "Ah i didn't need to find towards further place because i had had found the food i looked for".



Sang kucing kini melihat sang burung bangau yang bertengger di pohon itu dengan penuh rasa kagum, lalu sang kucing berkata sambil berteriak dengan keras, “Hai burung yang indah dan cantik, kau kelihatan sangat indah ketika bertengger di dahan itu.”





The cat saw roosted stork with full of admiration and then the cat yelled, “Hi beautiful and stunning bird, you looked lovely when you roosted at that branch”.

Sang burung bangau menoleh ke arah sang kucing, dia memperhatikan dengan sangat curiga, sang burung bangau tetap menutup paruhnya dan tidak membalas sahutan sang kucing.





The stork bird looked foward to the cat, she noticed supiciously and she kept to close her beak and she didn't response the cat's shout.

“Burung indah seperti dirimu pasti memiliki suara yang cukup bagus dan merdu, kau adalah burung sempurna jika kau bernyanyi dengan indah dan aku akan memujimu layaknya sang ratu burung,” rayu sang kucing.

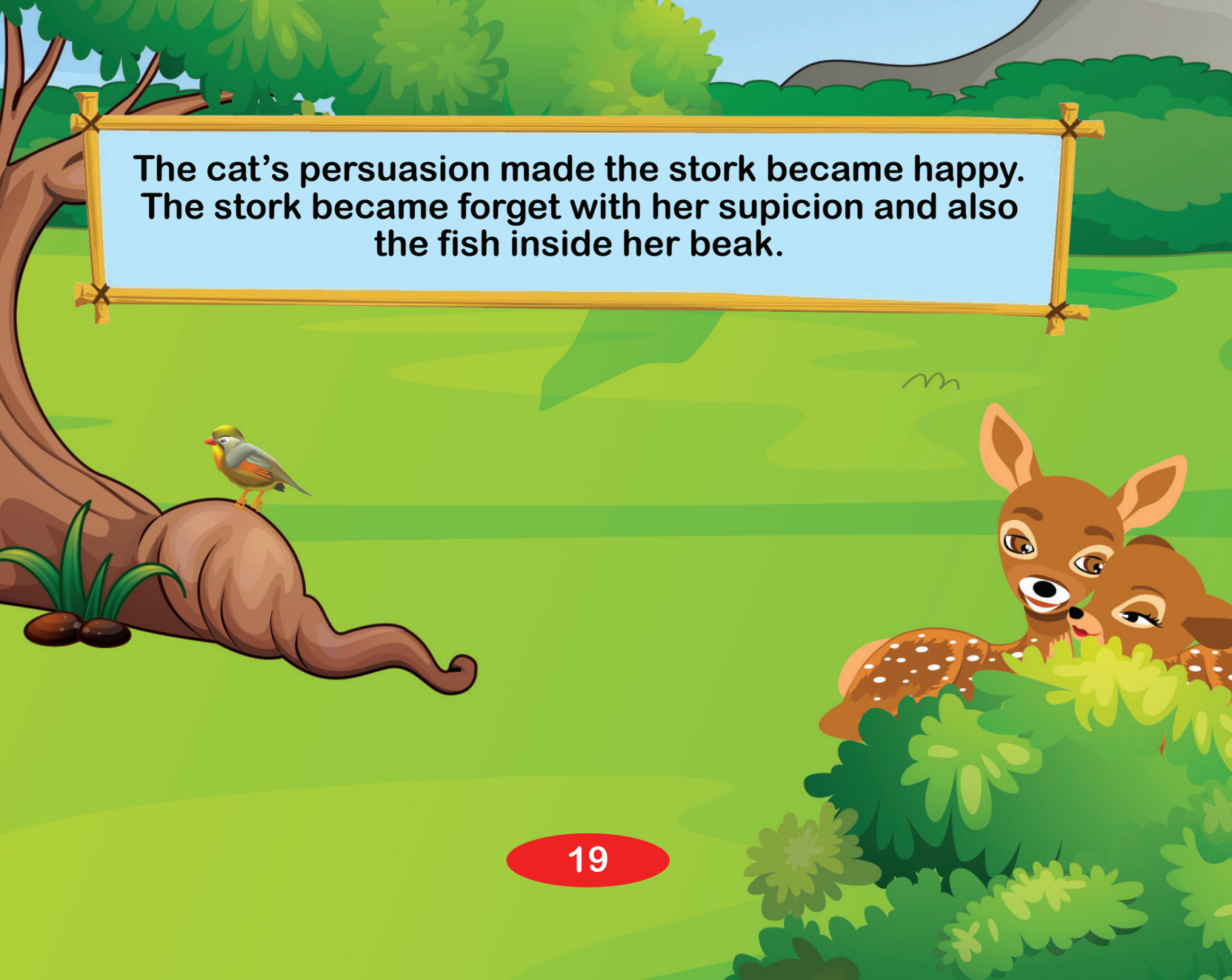


“The stunning bird like you should have a pretty beautiful voice. You were a flawless bird if you would sing beautifully and I would adore you like the queen of bird,” the cat persuaded.



**Mendengar rayuan sang kucing membuat senang
sang burung bangau, sang burung bangau kini
lupa akan rasa curiga dan ikan yang dipegang oleh
paruhnya.**





The cat's persuasion made the stork became happy.
The stork became forget with her supicion and also
the fish inside her beak.

Sang burung bangau ingin sekali disebut-sebut sebagai sang ratu burung dan kini dia membuka mulutnya serta mengeluarkan suaranya yang cukup keras. Tidak sadar sang burung bangau telah menjatuhkan ikannya ke dekat sang kucing.



The stork desired to be known as the queen of the bird and she opened her beak and sounded her voice loudly. Under her unconsciousness, she had dropped her fish close to the cat.



Sang kucing berhasil mengelabui sang burung bangau, ia lalu berkata, “Kau memang burung besar dan cantik, kau memiliki suara meskipun tidak semerdu burung lain, tapi kenapa kau menjatuhkan ikan yang cukup besar ini? Aku sangat berterima kasih.”



The cat had deceived the stork successfully then he said,
“You were really such a big and stunning bird. You had
voice although it wasn’t as melodious as other bird. Yet
why did you drop this pretty big fish? I was thank full!”





Sang kucing menggigit lalu pergi meninggalkan sang burung bangau sambil tersenyum manis. Sang burung bangau akhirnya harus merelakan makanannya diambil kucing. Kini dia menyesal karena terlena dengan pujian sang kucing.

The cat grabbed the fish and he left the stork with his smirk. The stork should give her food up to the cat. Then she regretted due to be hypnotized by the cat's compliments.





Si burung bangau akhirnya harus merelakan makanannya diambil. Kini dia menyesal karena terlena dengan pujian si kucing.



The s tork eventually must wilingly the food is taken.
Now he's sorry for fall asleep with praise the cat.

PESAN MORAL:

Tidak disiplin dan gampang terlena pada suatu hal,
akan merugikan diri sendiri.



**Pasangkanlah Nama Beserta Gambar
di Bawah Ini dengan Menarik Sebuah Garis!**

KATAK



BANGAU



KUCING



Buatlah Kalimat dari Kata-Kata di Bawah Ini!

BURUNG BANGAU

.....

KUCING

.....

KATAK

.....

Belajar Membaca Suku Kata

KAN-CIL

GA-JAH

MU-SANG

KAM-BING

KER-BAU

BA-NGAU

KU-CING

KATAK

KU-DA

Belajar Menyusun Kalimat

BANGAU BURUNG IKAN SUKA

LUCU ITU KUCING SEKALI

BERENANG KATAK SUKA

Belajar Berhitung



=



=



=

Kucing Mana yang Akan Menemukan Ikan?

A

B

C

D

E